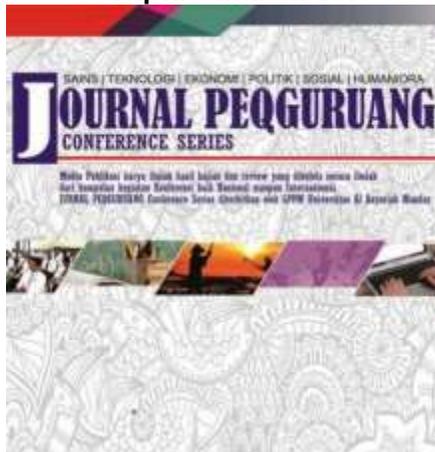


Graphical abstract



PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP TINGKAT MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI OTOMOTIF SMK MUHAMMADIYAH WONOMULYO

^{1*}Ulfa Dwi Alvionita, ¹Muhammad Nadir, ¹Fatimah
¹Program Studi Ppkn Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*
ulfa739014@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the influence of digital technology on the level of learning motivation of Class XI Automotive students at SMK Muhammadiyah Wonomulyo. The population in this study were all students of class XI Otomotif SMK Muhammadiyah with a total of 68 students. This type of research uses descriptive quantitative, the data collection process uses observation and questionnaire techniques aimed at students. The results of this study indicate that the influence of digital technology on students is in the medium category, which is 75% and the level of student motivation is in the medium category, which is 69,115. And based on the results of correlation data analysis, there is a weak or low influence between digital technology on students' learning motivation. The results of hypothesis testing with inferential statistics show that the calculation results are greater than the significant level of 5% ($r_{hitung}=5,22 > r_{tabel}=1,65$) with a sample size of 68. So there is a significant negative effect of 5.22 between digital technology on the learning motivation of students in class XI automotive SMK Muhammadiyah Wonomulyo.

Keywords: the influence of digital technology, learning motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh teknologi digital terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik Kelas XI Otomotif di SMK Muhammadiyah Wonomulyo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas, XI Otomotif SMK Muhammadiyah dengan jumlah 68 peserta didik. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif, proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuensioner yang tertuju pada peserta didik Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi digital terhadap siswa yaitu berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75% dan tingkat motivasi siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 69,115. Dan berdasarkan hasil analisis data korelasi Terdapat pengaruh yang lemah atau rendah antara teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis dengan statistic inferensial menunjukkan hasil perhitungan $r_{hitung}=5,22$ lebih besar dari $r_{tabel}=1,65$ dengan taraf signifikan sebesar 5% ($r_{hitung}=5,22 > r_{tabel}=1,65$) dengan jumlah sampel sebesar 68. Sehingga terdapat pengaruh negatif dengan signifikan sebesar 5,22 anatar teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI otomotif SMK Muhammadiyah Wonomulyo.

Kata kunci: Pengaruh teknologi digital, motivasi belajar

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2479>

Received : 05 Sept 2021 | Received in revised form : 27 Mei 2022 | Accepted : 31 Mei 2022

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini langsung dapat kita ketahui berkat kemajuan globalisasi khususnya teknologi.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat."

Perkembangan zaman dari masa ke masa telah melahirkan banyak sekali teknologi super canggih yang sudah tersebar kesegala arah melalui berbagai media-media sebagai penghubung informasi perkembangan kemajuan tersebut. Namun kecanggihan atau kemajuan itu memunculkan hal-hal baru dari pola tingkah dan ragam pemikiran manusia. Kebanyakan dari manusia yang hidup dalam masa kecanggihan ini memanfaatkan hal tersebut untuk meruap materi sebanyak-banyaknya dengan tidak mengindahkan nilai-nilai ajaran agama (latif,2016).

Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok - pelosok desa. Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat, terutama di kalangan peserta didik yang disebut dengan teknologi digital, perkembangan teknologi digital merupakan hasil rekayasa akal, pikiran dan kecerdasan manusia, yang tercermin dalam kemajuan ilmu pengetahuan, selanjutnya memberikan manfaat dalam segala aspek manusia.

Teknologi digital dalam prespektif komunikasi merupakan sistem penyampaian yang efisien, komunikasi lebih menjadi dinamis tanpa terhalang oleh ruang dan waktu, namun pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan peserta didik dapat dilihat dari komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara internet, ada berbagai aplikasi internet yang menyediakan sarana Game online, You tube, Vidio Call atau Chatting dalam menciptakan terjalinnya komunikasi dua arah.

Hamzah (ahmad badaruddin, 2015:18) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa (i) yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu yang memiliki peranana besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar. Jadi motivasi belajar merupakan sebuah tujuan, dorongan, penyemangat, dan arahan kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar disekolah, tentu hal tersebut perlu diberikan kepada peserta didik agar hasil belajar tersebut memuaskan. Dalam hal ini memotivasi kepada peserta didik merupakan sesuatu yang bertujuan untuk mempengaruhi tingkat emosial pada peserta didik dalam

menambah atau meningkatkan semangat belajar.Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitiannya pada pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah Wonomulyo Kelas XI Otomotif mendapatkan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik yang memanfaatkan teknologi digital cenderung memiliki tingkat motivasi yang rendah, disebabkan pengguna teknologi digital yang seharusnya dimanfaatkan sebagai sumber belajar namun kebanyakan peserta didik menggunakan teknologi digital untuk mengakses berbagai hiburan yang ditawarkan oleh teknologi digital tersebut, diantaranya seperti game online dan you tube. Tingkat motivasi yang rendah terlihat dari kurangnya keaktifan dan minat belajar pada peserta didik karna peserta didik cenderung memandang teknologi sebagai produk yang digunakan semata-mata untuk hiburan saja, sehingga peserta didik tidak menggunakan teknologi sebagai sumber belajar atau sumber menambah ilmu pengetahuan mereka, akibatnya dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mengopy paste tanpa memahami materi yang sedang dibahas atau mereka hanya membuka situs-situs yang dapat menghibur mereka dan tidak focus dalam mengikuti pembelajaran.

Kegunaan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya teori yang di gunakan oleh peneliti, sehingga memberi kemudahan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti tidak menemukan judul yang sama dengan judul penelitian peneliti, sehingga peneliti mengabil beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Maryam (2016) "*Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*" dari hasil penelitian tersebut mendapati bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar suatu mata pelajaran, sehingga motivasi belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian Maryam Muhammad dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yang mana peneliti memiliki dua variabel diantaranya variabel X Teknologi Digital dan variabel Y Motivasi Belajar sementara Maryam Muhammad hanya menggunakan satu Variabel yaitu Mitivasi, sedangkan perbedaan lainnya terletak pada pendekatan yang digunakan, Maryam Muhammad menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data penelitiannya sementara peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis penelitian yang dilakukannya.

Putri (2013) "*Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Era Sekarang*" berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Thasya Dwi Putri mendapati bahwa teknologi memiliki pengaruh yang kuat baik secara positif maupun negatif, dimana pengaruh teknologi secara positif dapat dilihat dari guru dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran serta sebagai control siswa dirumah maupun kontrol orang tua disekolah. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

Putri menggunakan pendekatan kualitatif sementara peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis korelasi variabel-variabel yang digunakan peneliti.

Jannah & Lubis (2020) "Dampak Pengaruh Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Anak SD Negeri 054876 Cinta Dapat", berdasarkan hasil analisis data didapatkan jika tidak ada pengaruh anatar Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar ditinjau dari hasil uji normalitas diperoleh hasil sig 0,87 dan hasil uji t diperoleh sig= 0,707, maka disimpulkan bahwa $0,707 > 0,05$. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu mengkaji korelasi antara dua variabel, sementara perbedaan penelitin diatas dengan peneliti berada pada variabel X penagruh smartphon sementara variabel X peneliti adalah Teknologi Digital.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Pada proses penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimana hasil penelitian ini menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara lain dari kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilalukan sekitar 2 bulan berlangsung, dan dihitung sejak pengesahan proposal dan tahap-tahap selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo. Tepatnya di Desa Ujung Baru, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar.

Populasi dan Sampel Penelitian

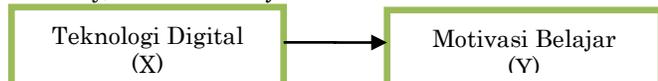
Menurut Arikunto (jumaidin 2013:4) Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang maka bias diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka peneliti menentukan sampel untuk penelitian sebesar 68 peserta didik sesuai dengan jumlah peserta didik kelas XI Otomotif.

Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada peneliti ini yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi dan variabel terkait (Y) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Desain Penelitian

Rangka penelitian ini menggunakan desain korelasional yang menjelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas (x) teknologi digital dan variabel terkait (y) motivasi belajar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Instrumen Penelitian

Jadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan berlangsung dengan

menggunakan kuesioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan metode skala liker.

Tabel 3.2 Skor Item Jawaban Responden

| Jawaban | SL | Skor |
|---------------|----|------|
| Selalu | SL | 4 |
| Sering | SR | 3 |
| Kadang-kadang | KK | 2 |
| Tidak Pernah | TP | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2016

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah suatu pengumpulan data, berarti menggunakan data langsung dari lapangan atau lokasi yang menjadi titik penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi sebuah pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada responden yaitu peserta didik.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul. Adapun rumus perhitungan yang digunakan dalam analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

- a. Rata-rata \bar{X}

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik

f_i = Frekuensi masing-masing kelas interval

X_i = Nilai tengah masing-masing kelas interval

- b. Range $R = X_{max} - X_{min}$

Keterangan :

R = Range

X_{max} = Data Terbesar

X_{min} = Data Terkecil

- c. Minimum adalah nilai terendah

- d. Maximum adalah nilai tertinggi

Pedoman analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengkategorikan variabel penelitian antara lain.

Tabel 3.3 Menentukan Kategori

| Kategori | Rumus |
|----------|-----------------------|
| Tinggi | $M + SD \leq X_m$ |
| Sedang | $M - SD > X < M + SD$ |
| Rendah | $X \leq M - SD$ |

Sum
ber:
Azw

ar (Muqhnny:2016)

2. Analisis Pengaruh (Regresi, Korelasional)

- a. Analisis Regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Konstan

b = Koefisien Arah Regresi

- b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Variabel teknologi digital

Y = Variabel Motivasi Belajar

Indikator

Teknologi digital yaitu

- Pemanfaatan
- Pegembangan
- sumber belajar

Motivasi Belajar :

- Intrinsik
- Ekstrinsik
- Ketekunan
- Intensitas
- Arah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi digital adalah suatu alat yang mempermudah pekerjaan manusia, dalam bentuk sesuatu yang canggih. Seperti internet, yang dapat mempermudah untuk menemukan berbagai informasi yang ingin dicari teknologi digital telah menjadi kebutuhan yang wajib bagi manusia adapun teknologi digital yang di maksud pada penelitian ini yaitu teknologi dalam artian teknologi ini sering di salah digunakan oleh peserta didik untuk hal-hal yang negatif seperti menggunakan teknologi untuk bermain aplikasi, lebih sering bermain sosial media yang dimana karena seringnya peserta didik menggunakan teknologi digital sehingga mempengaruhi motivasi belajar karena teralihkan oleh berbagai macam aplikasi dalam teknologi digital, Contoh pengaruh teknologi digital terhadap peserta didik

- Peserta didik cenderung malas untuk belajar
- Mudahnya mengakses video porno
- Meningkatnya sikap konsumerisme
- Perjudian online
- Lupa meenjalankan kewajiban belajar, beribadah, dan lain-lain.
- dan tayangan kekerasan
- Munculnya penipuan melalui telfon, sms, dan internet

Motivasi peserta didik adalah suatu hal yang dapat mendorong dan menimbulkan niat dari dalam diri peserta didik agar berkeinginan untuk mengikuti pembelajaran, adapun contoh-contoh motivasi terhadap peserta didik yaitu sebagai berikut :

- Guru memberikan apresiasi terhadap apapun hasil pencapaian yang diperoleh peserta didik
 - Guru berusaha membawahkan bahan ajaran yang menarik sehingga peserta didik senang dan semangat dalam belajar
 - Guru selalu memberikan arahan terhadap permasalahan yang dialami oleh peserta didik.
- Berdasarkan hasil pengkategorikan Penggunaan teknologi digital pada kelas XI

Otomotif SMK Muhammadiyah Wonomulyo setelah dianalisis diketahui bahwa sebanyak 2 responden yang berada dalam kategori tinggi atau sebesar (2,94%), 51 respondeng dalam kategori sedang atau sebesar (75%,) dan 15 responden berada pada kategori rendah atau sebesar (22,05%). Dengan melihat perbandingan persentase pengguna teknologi digital peserta didik di SMK Muhammadiyah wonomulyo sebageian besar berada pada taraf sedang (75%),.

Sedangkan untuk tingkat motivasi peserta didik berada pada kategori dalam kategori tinggi yaitu 10 responden atau sebesar (16,6%) yang berada pada kategori sedang yaitu 47 responden atau sebesar (69,11%), dan yang berada pada kategori rendah 11 atau sebesar (16,17%). Dengan melihat perbandingan persentase pengguna teknologi digital peserta didik di SMK Muhammadiyah wonomulyo sebageian besar berada pada taraf sedang (69,11%),.

Terdapat pengaruh yang lemah atau rendan antara teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis dengan statistic inferensial menunjukkan hasil perhitungan $r_{hitung} = 5,22$ lebih besar dari $r_{tabel} = 1,65$ dengan taraf signifikan sebesar 5% ($r_{hitung} = 5,22 > r_{tabel} = 1,65$) dengan jumlah sampel sebesar 68. Sehingga terdapat pengaruh negatif dengan signifikan sebesar 5,22 anatar teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI otomotif SMK Muhammadiyah Wonomulyo.

SIMPULAN

Setelah dilakukan dengan analisis terhadap tabel diatas tentang pengaruh Teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik dapat ditarik kesimpulan:

- Penggunaan teknologi digital pada kelas XI Otomotif SMK Muhammadiyah Wonomulyo setelah dianalisis dengan mencari nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, distribusi frekuensi dan persentase adalah diketahui bahwa sebanyak 2 responden yang berada dalam kategori tinggi atau sebesar (2,94%), 51 respondeng dalam kategori sedang atau sebesar (75%,) dan 15 responden berada pada kategori rendah atau sebesar (22,05%). Dengan melihat perbandingan persentase pengguna teknologi digital peserta didik di SMK Muhammadiyah wonomulyo sebageian besar berada pada taraf sedang (75%),.
- Sedangkan untuk tingkat motivasi peserta didik berada pada kategori dalam kategori tinggi yaitu 10 responden atau sebesar (16,6%) yang berada pada kategori sedang yaitu 47 responden atau sebesar (69,11%), dan yang berada pada kategori rendah 11 atau sebesar (16,17%). Dengan melihat perbandingan persentase pengguna teknologi digital peserta didik di SMK Muhammadiyah wonomulyo sebageian besar berada pada taraf sedang (69,11%),.
- Terdapat pengaruh yang lemah atau rendan antara teknologi digital terhadap motivasi

belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis dengan statistic inferensial menunjukkan hasil perhitungan $r_{hitung}=5,22$ lebih besar dari $r_{tabel}=1,65$ dengan taraf signifikan sebesar 5% ($r_{hitung}=5,22 > r_{tabel}=1,65$) dengan jumlah sampel sebesar 68. Sehingga terdapat pengaruh negatif dengan signifikan sebesar 5,22 anatar teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI otomotif SMK Muhammadiyah Wonomulyo.

Pada Siswa Kelas 6 SDN I Katekan Semester 1 2013-2014. SalaTiga : Univrsitas Kristen Satya Wacana.

Sugiyono, Prof, Dr, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta

Muqhniny Keumala Cut, Amna Zaujatul. 2016. Perbedaan Psychological Well-Being Pada Remaja Obesitas Dengan Remaja Yang Memiliki Berat Badan Normal, Vol 1, No 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Latif, Abdul. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali mandar." *Papatuzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 7.1 (2016): 13-26.
- Sholikhah, Imro'atus, dkk. 2018. *Konsepsi Teknologi Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan: (<http://core.ac.uk>).
- Muhasim, 2017. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, Vol 5.2, Halaman 68 <https://media.neliti.com/media/publications/223789-the-influence-of-digital-technology>.
- <http://repository.ac.id>
- Ahmad Badaruddin. 2015. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal. Jakarta : CV abkrealirindo.
- Yuliara, I.M. (2016). Regresi Linear Sederhana. *REGRESI LOINEAR SEDERHANA*, 13
- Muhammad, Maryam. Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal* 4.2 (2017) : 87-97.
- Putri Dwi Putri. 2013. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Era Sekarang. Disertasi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2014. Pengukuran Ussbility Sistem Menggunkan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android, (Online), Vol. 6, No. 1, Halaman 665 (<https://media.neliti.com/media/publications/130684-ID->,
- Jannah, Raudhatul, dkk. 2020. Dampak Pengaruh Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Anak SD Negeri 054876 Cinta Dapat, (Online), Vol 1, No 1, Halaman 55, (<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index>.
- Junadi Moh, 2013. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Discovery berbantuan lmar Kerja Siswa